

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA INVASI RUSSIA KE UKRAINA PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA***CAPITAL MARKET REACTION TO RUSSIA'S INVASION OF UKRAINE IN THE MINING INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh :

**Kevin Laluraa<sup>1</sup>**  
**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Indrie D. Palandeng<sup>3</sup>**<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[Klaluraa@gmail.com](mailto:Klaluraa@gmail.com)<sup>2</sup>[mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>[indriedebbie76@gmail.com](mailto:indriedebbie76@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Invasi Russia ke Ukraina terhadap return saham perusahaan dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah Invasi Russia ke Ukraina. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan sub sector logam dan mineral yang di dapatkan dengan teknik sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *paired samples test* untuk data yang berdistribusi normal dan *wilcoxon signed rans test* untuk data yang berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity*. Ini membuktikan bahwa respon pasar terhadap peristiwa invasi Russia ke Ukraina tidak terlalu besar atau kandungan informasinya tidak terlalu kuat, sehingga investor tidak begitu bereaksi dengan adanya pengumuman tersebut.

**Kata Kunci:** reaksi pasar modal, return saham

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of the Russian invasion of Ukraine on the stock returns of companies in the mining industry listed on the Indonesia Stock Exchange as seen from the difference between the average abnormal return and the average trading volume of stock activity before and after the Russian invasion of Ukraine. The type of research used is quantitative. The sample in this study amounted to 11 metal and mineral sub-sector companies obtained by purposive sampling technique. The analytical technique used is the paired samples test for data that is normally distributed and the Wilcoxon signed rans test for data that is not normally distributed. The results of this study indicate that there is no difference in the average abnormal return and trading volume activity. This proves that the market response to the events of Russia's invasion of Ukraine is not too large or the information content is not too strong, so investors do not really react to the announcement.*

**Keywords:** capital market reaction, stock return

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Invasi merupakan hal atau perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut penyerbuan ke dalam wilayah negara lain (KBBI). Dengan kata lain, Invasi adalah aksi militer di mana angkatan bersenjata suatu negara memasuki wilayah yang dikuasai oleh suatu negara lain. Kondisi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguasai daerah tersebut atau mengubah pemerintahan yang berkuasa. Invasi dapat menyebabkan perang, dapat digunakan sebagai strategi untuk menyelesaikan perang, atau dapat menjadi inti dari perang itu sendiri. Invasi pernah terjadi di Indonesia contohnya Invasi Papua Barat tahun 1961 dan Timor Timur tahun 1957 dengan hasil perubahan beberapa wilayah. Sekarang ini Invasi terjadi di Eropa antara negara Russia dan Ukraina.

Pasar modal sangat peka terhadap isu-isu yang ada. Talumewo, Rate dan Untu (2021) menyatakan

bahwa pasar modal Indonesia bereaksi terhadap isu pemberlakuan PSBB (*New Normal*) ini membuktikan bahwa pasar modal peka terhadap suatu peristiwa. Contoh isu pada saat ini yaitu invasi Negara Russia ke Ukraina. Kondisi geopolitik yang memanas belakangan ini antara kedua Negara dikhawatirkan memicu perang dunia ke-3. Ketegangan di Negara tersebut memicu ketidakstabilan di pasar global. Indeks saham utama Rusia jatuh dan bank sentral menghentikan pembelian mata uang asing setelah rubel merosot. Jika ini terus terjadi, maka bisa memengaruhi harga komoditas khususnya energy. Indonesia sebagai pengimpor bahan bakar minyak (BBM) akan terkena imbas dari sisi APBN. Rusia selama ini dikenal sebagai eksportir sekaligus negara produsen beberapa komoditas penting dalam ekosistem industri global. Kelangkaan komoditas tertentu pada akhirnya juga akan berdampak pada sektor investasi.

Kondisi Russia dan Ukraina yang memanas menyebabkan Indonesia defisit perdagangan dengan Ukraina sebanyak US\$23,3 Juta pada Januari – April 2022 (Badan Pusat Statistik Indonesia). Indonesia mencatat defisit perdagangan dengan Ukraina sebesar US\$23,3 juta pada periode Januari–April 2022. Defisit ini membalikkan surplus sebesar US\$69 juta pada periode yang sama tahun 2021. Dampak lain yang cukup berat akan dirasakan oleh Indonesia adalah adanya kenaikan harga energi, khususnya minyak dan gas bumi secara global, di mana Rusia merupakan pengeksport 10% dari total minyak dunia.

Studi peristiwa atau *event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Jika peristiwa memiliki kandungan informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi saat berita mengenai suatu peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini diukur menggunakan variable *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Sebaliknya, peristiwa yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* ataupun *trading volume activity* kepada investor. Peristiwa yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap pasar modal adalah peristiwa Invasi Russia ke Ukraina. Pengujian kandungan informasi terhadap aktivitas pasar ini dimaksud untuk melihat reaksi pasar terhadap peristiwa tersebut. Apabila mengandung informasi kuat, maka akan ada reaksi yang diterima oleh pasar. Informasi-informasi ini bisa saja menjadi sinyal kepada para investor dalam menentukan keputusan kedepannya. Jika suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik, dengan sengaja akan memberikan signal kepada pasar. Kemudian jika pasar dibuktikan bereaksi dengan cepat dan akurat, dengan kata lain langsung beradaptasi dengan peristiwa yang ada itu dikatakan pasar yang efisien.

Reaksi peristiwa Invasi Russia ke Ukraina ini diukur menggunakan *abnormal return* sebagai nilai perubahan harga, dan untuk memastikan apakah ada pengaruh informasi terhadap peristiwa Invasi Russia ke Ukraina pada Indonesia. Dengan terjadinya *abnormal return* dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman peristiwa yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Fenomena di atas pasti membuat pasar saham terganggu apalagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor bahan bakar minyak.. Kemunculan suatu peristiwa yang mengganggu harga pasti berpengaruh besar terhadap harga saham juga. Untuk itu, return saham maupun aktivitas perdagangan saham akan mengalami penyusutan ataupun sebaliknya.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis pengaruh peristiwa Invasi Russia ke Ukraina terhadap perusahaan dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah Invasi Russia ke Ukraina.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Sartono (2011:50) berpendapat bahwa istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

### **Pasar Modal**

Husnan (2005:3) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

### **Signaling Theory**

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang membahas mengenai naik turunnya harga saham, oblihasi, dan yang lainnya di pasar, sehingga akan memberikan pengaruh pada keputusan investor (Fahmi, 2014).

### **Market Efficiency Theory**

*Market Efficiency Theory* atau teori efisiensi pasar adalah teori yang membahas tentang harga atau nilai sekuritas yang mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi, 2004:35).

### **Event Study**

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2013).

### **Abnormal Return**

Jogiyanto (2013:609) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *Abnormal return* merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi.

### **Trading Volume Activity**

TVA adalah suatu perhitungan yang bisa digunakan untuk melihat reaksi pasar modal pada informasi tertentu melalui pergerakan dari aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Kenaikan volume akan semakin tinggi dengan meningkatnya ketidaksepakatan para investor tentang interpretasi mereka atas suatu pengumuman. (Cahyono, 2014).

### **Penelitian Terdahulu**

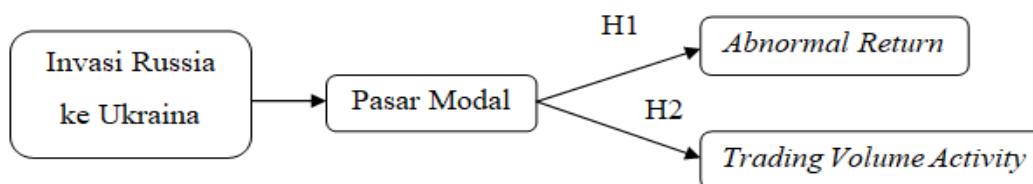
Penelitian Mailangkay, Mangantar dan Tulung (2021) bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi dari penerapan PSBB, serta perbedaan rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah penerapan PSBB. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah penerapan. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel berjumlah 11 perusahaan perhotelan hasil dari Purposive Sampling. Dengan pengujian menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kemudian di uji hipotesisnya dengan Paired Sample T-Test untuk yang berdistribusi normal dan Wilcoxon Signed Ranks Test untuk yang berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak memiliki informasi yang kuat, dibuktikan dengan tidak adanya perubahan yang signifikan dari rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB.

Penelitian Pangumpia, Murni dan Tulung (2021) bertujuan untuk menguji bagaimana reaksi pasar modal terhadap peristiwa jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 pada 09 Januari 2021 pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah terjadinya peristiwa. Sampel berjumlah ada 26 perusahaan sub sektor transportasi dengan menggunakan metode sampling jenuh. Pengujian hipotesis menggunakan uji paired sample t-test, karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan peristiwa pengumuman jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 tidak mengandung informasi yang menyebabkan pasar tidak bereaksi. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya hasil yang signifikan pada abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa.

Penelitian Kango, Saerang dan Mangantar (2020) bertujuan untuk melihat bagaimana reaksi pasar modal dengan melihat perbedaan variabel abnormal return, aktivitas volume perdagangan dan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Objek penelitian adalah 20 perusahaan BUMN periode September–November 2019. Metode analisis yang digunakan untuk menguji adalah membandingkan dua mean dari masing-masing variabel. Periode pengamatan adalah 14 hari yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari setelah kejadian. Uji hipotesis ini menggunakan analisis uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah event, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah event, dan

terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi perdagangan sebelum dan sesudah event.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: *Kajian Teori 2022*

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Arikunto (2006:12), penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:136), Populasi merupakan wilayah generalitas yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Populasi didalam penelitian ini adalah 49 perusahaan sektor pertambangan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representatif. Dari kriteria penentuan sampel yang ada maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan batu bara yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode dokumentasi. Metode ini mencakup penghimpunan informasi dan data, berupa laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *yahoo finance*.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### *Abnormal Return*

Abnormal return atau disebut juga sebagai excess return adalah kelebihan dari pengembalian (return) yang sesungguhnya terjadi (actual return) terhadap return normal (Jogiyanto, 2013). Return normal yang dimaksud adalah return harapan (expected return). Dengan demikian abnormal return merupakan selisih antara return sesungguhnya (actual return) dengan return harapan (expected return).

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

#### *Trading Volume Activity*

Ambarwati (2008) menjelaskan bahwa volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Aktivitas volume perdagangan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham harian dari emiten yang dijadikan sampel.

$$TVAit = \frac{\sum \text{saham i ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham i yang beredar}}$$

## Teknik Analisis Data

### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
2. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.

### Uji Paired Sample T-test

Uji ini digunakan dimana data yang digunakan berpasangan (tidak bebas). Uji ini sering ditemui pada kasus dengan satu individu namun dikenai dua perilaku yang berbeda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata abnormal return dan trading volume activity pada saat sebelum dan setelah penerapan larangan ekspor batu bara apabila data telah terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Paired Samples T-Test adalah:

- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan larangan ekspor batu bara (H0 ditolak, H1 diterima)
- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan larangan ekspor batu bara (H0 diterima, H1 ditolak)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas Rata-rata Abnormal Return**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
AARsblm	.919	10	.349
AARstlh	.893	10	.184

Sumber: Hasil olahan data SPSS 23

Dari hasil di atas maka pengujian hipotesis rata-rata abnormal return sebelum dan setelah invasi menggunakan uji *paired samples test* karena data berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas Rata-rata Trading Volume Activity**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
ATVA sblm	.658	10	.000
ATVA stlh	.549	10	.000

Sumber: Hasil olahan data SPSS 23

Dari hasil di atas maka pengujian hipotesis rata-rata trading volume activity sebelum dan setelah invasi menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* karena data berdistribusi tidak normal.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 3. Paired Samples Test Abnormal Return**

Pair 1	t	df	Sig. (2-tailed)
AARSblm - AARSsdh	.657	9	.527

Sumber: Hasil olahan data SPSS 23

Dari hasil uji Paired Sample T-test pada Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) rata-rata abnormal return sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina adalah  $0.527 > 0.05$ . Hasil tersebut

menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan terhadap invasi Russia ke Ukraina pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

**Tabel 4. Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity**

	ATVAstlh - ATVAstlm
Z	-1.352 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176

Sumber: Hasil olahan data SPSS 23

Dari hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank test* pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) rata-rata *trading volume activity* sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina adalah  $0.176 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan terhadap invasi Russia ke Ukraina pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

### Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan indikator rata-rata *abnormal return* ternyata  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji  $t$  pada rata-rata *abnormal return* sebesar  $0.527$  dimana  $> 0.05$ . Walaupun setelah invasi Russia ke Ukraina fluktuasinya lebih jelas terlihat dibandingkan dengan sebelumnya namun ternyata hal itu tidak membuat perbedaan yang signifikan. Ini membuktikan bahwa respon pasar terhadap peristiwa invasi Russia ke Ukraina pada saat ini tidak terlalu besar atau kandungan informasinya tidak terlalu kuat, sehingga investor tidak begitu bereaksi dengan adanya pengumuman tersebut. Selain itu, penyebab tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina disebabkan karena investor dapat mengantisipasi peristiwa yang ada, mengingat isu perang yang terjadi antara Russia dan Ukraina sudah sejak lama. Faktor lain juga yang mempengaruhi adalah letak geografis antara Indonesia dengan Russia dan Ukraina yang berjarak jauh berbeda benua maka peristiwa tersebut tidak begitu mengganggu pasar saham yang ada di Indonesia sehingga pasar tidak bereaksi.

Efek invasi Russia dan Ukraina pada pasar modal Indonesia bersifat temporer, dan lebih menyebabkan perilaku berhati-hati di pasar. Melihat hubungan ekonomi langsung antara Indonesia dan Russia atau Ukraina relatif kecil seperti hubungan dagang (ekspor-impor) maupun nilai investasi Indonesia dengan kedua negara tersebut lebih kecil dari 1 persen. Mengingat juga Invasi Russia dilakukan di dua daerah yang selama ini memang telah dikuasai pro-Russia. Melihat pergerakan return saham ini berarti signal yang diberikan oleh peristiwa ini sudah lama diterima oleh para investor yang ada di Indonesia sehingga tidak mempengaruhi *abnormal return* saham pertambangan pada saat ini. Pasar sudah efisien atau pasar telah lama beradaptasi terhadap informasi dari peristiwa ini. Penelitian ini searah dengan penelitian Elga, Murni dan Tulung (2022) yang meneliti peristiwa pengumuman Covid-19 di Indonesia dengan hasil bahwa peristiwa ini tidak terdapat rekasi pasar yang signifikan dilihat dari *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Untuk rata-rata *trading volume activity* menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* karena nilainya berdistribusi tidak normal yang juga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi rata-rata TVA sebesar  $0.176$  dimana  $> 0.05$ . Rata-rata *trading volume activity* mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan antara T-10 dan T-5, saat mendekati T0 terlihat *trading volume activity* cukup stabil atau hanya mengalami kenaikan yang tidak begitu besar.

Sama halnya dengan *abnormal return*, *trading volume activity* juga tidak begitu terpengaruh terhadap peristiwa invasi Russia ke Ukraina pada saat ini dikarenakan kedua negara ini sudah memanas sejak lama. Signal dari peristiwa ini sudah di respon oleh para pelaku pasar sejak lama sehingga pada saat terjadi kembali peristiwa ini pasar sudah bisa beradaptasi atau sudah efisien. Melihat dari keputusan dari para investor efisiensi pasar terhadap informasi ini telah membuat pasar membentuk keseimbangan harganya. Tidak terjadi perubahan transaksi saham yang signifikan pada periode peristiwa invasi Russia ke Ukraina. Penelitian ini searah dengan penelitian Mailangkay, Mangantar dan Tulung (2021) yang meneliti peristiwa pengumuman kebijakan PSBB dengan hasil yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak memiliki informasi yang kuat sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dari rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian Kango, Saerang dan Mangantar (2020)

yang meneliti peristiwa pelantikan kabinet Indonesia Maju dengan hasil terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas bahwa tidak ada pengaruh peristiwa invasi Russia ke Ukraina terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan logam dan mineral, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data *abnormal return* dari total 10 perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara 10 hari sebelum dan 10 hari setelah invasi Russia ke Ukraina.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data *trading volume activity* dari total 10 perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara 10 hari sebelum dan 10 hari setelah invasi Russia ke Ukraina.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak investor supaya bisa lebih bijak dalam menerima maupun menanggapi setiap informasi yang ada dipasar modal, karena tidak semua informasi yang muncul terbukti nilai kebenarannya, oleh karena itu diharapkan agar para pelaku pasar modal harus lebih menyeleksi dan teliti dalam memilih informasi agar tidak terpengaruh isu-isu negatif yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat terhindar dari kerugian.
2. Perusahaan agar bisa lebih siap untuk setiap keadaan atau peristiwa yang ada. Untuk itu diharapkan kepada setiap pelaku usaha selalu berinovasi, agar selalu siap pada peristiwa apapun
3. Peneliti selanjutnya agar selalu menggunakan objek yang lebih banyak, tidak hanya terbatas pada subsektor saja dan juga lebih peka terhadap peristiwa karena tidak semua peristiwa yang diduga bernilai positif nyatanya tidak begitupun sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D. A. (2008.) Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham dan Varian Return Saham terhadap Bid-Ask Spread Saham pada Perusahaan Manufaktur yang tergabung dalam Indeks LQ45 Periode Tahun 2003-2005. *Jurnal Siasat Bisnis*, 12(1), 27-38. UPN Veteran Yogyakarta. <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/43>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Cahyono, Y. T. (2014). Volume Perdagangan dan Return Saham Dalam Hubungannya Dengan Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public. *Seminar Nasional dan The 1st Call for Syariah Paper (SANCALL) 2014*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4681> Di akses pada tanggal 20 Januari 2022
- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Penemuan Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks Lq45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, 1052-1060. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38703/35277>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM

Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMD YKPN

Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF: Yogyakarta.

Kango, A., Saerang, I. S., & Mangantar, M. (2020). Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pelantikan Kabinet Indonesia Maju Pada Perusahaan Bumh di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Vol. 7, No. 3, 354-367. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30295>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022

Mailangkay, F. A., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, 640-647. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34959/32766>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022

Pangumpia, A. W., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 Pada 09 Januari 2021 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 4, 368-375. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36280/33781>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022

Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Talumewo, C. Y., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan New Normal (Event Study pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 1466-1475. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36181>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022